

ABSTRACT

Background: Basic life support is a basic act to help person with cardiac arrest and respiratory distress. Basic life support is well-designed so people could help patient with heart attack as soon as possible and easy to be learned by nonexpert person, including policeman. Policeman as servant of society have to know how to do basic life support. Policeman's knowledge about basic life support sure can increase policeman's performance.

Aim: Aim of this research is to know the effect of basic life support training on Yogyakarta police to help

Methods: This research is using experimental study with pretest posttest with control group design. This research involve two subject groups, intervention group and control group.

Result: There are significant differences in the pretest and posttest scores of intervention groups. In the pretest, most of the knowledge level of respondents are in the classification of less in number of 23 people (61%). In posttest, most respondents have knowledge level in medium classification as many as 26 people (68%) and high as 12 people (32%).

Conclusion: There is effect of increasing the level of knowledge of helping victims of traffic accidents in Yogyakarta police before training compared to after training and between experimental groups and control groups.

Keywords: basic life support, police, knowledge

INTISARI

Latar belakang: Bantuan hidup dasar atau basic life support adalah sebuah tindakan dasar untuk menolong nyawa seseorang dalam keadaan henti jantung dan henti napas. Bantuan hidup dasar dibuat dan dirancang sedemikian rupa agar dapat menolong pasien serangan jantung dengan cepat dan tepat serta dapat dipelajari oleh semua orang termasuk polisi. Polisi sebagai pengayom masyarakat sudah sepatutnya mengetahui cara melakukan bantuan hidup dasar. Pengetahuan polisi tentang pengetahuan bantuan hidup dasar tentu akan meningkatkan kinerja polisi.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat pengetahuan menolong korban kecelakaan lalu lintas pada polisi kota Yogyakarta dengan menggunakan kuesioner yang tervalidasi.

Metode: Penelitian ini menggunakan studi eksperimental dengan desain *pre-test post test with control group design*. Penelitian ini mengungkapkan hubungan sebab akibat dengan melibatkan dua kelompok subjek yaitu kelompok penelitian dan kelompok control.

Hasil: Terdapat perbedaan signifikan pada skor pretest dan posttest kelompok intervensi. Pada pretest didapatkan sebagian besar tingkat pengetahuan responden berada pada klasifikasi kurang sejumlah 23 orang (61%). Pada posttest didapatkan sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan dalam klasifikasi sedang sebanyak 26 orang (68%) dan tinggi sebanyak 12 orang (32%).

Kesimpulan: Terdapat pengaruh berupa peningkatan tingkat pengetahuan menolong korban kecelakaan lalu lintas pada polisi kota Yogyakarta sebelum pelatihan disbanding setelah pelatihan dan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Kata kunci: bantuan hidup dasar, polisi, tingkat pengetahuan